

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategori. Norma kategori digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada subjek penelitian.

Statistik dekriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel, mengenai kecerdasan emosional dan variabel prestasi belajar

1. Analisis dekriptif penggunaan media video (X1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran video berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang

menggambarkan penggunaan media video yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang penggunaan media video yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskripsi Penggunaan Media Video (X1) di SMAN 2 Trenggalek

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
MEDIA VIDEO	45	16	16	32	1089	24.20	3.266	10.664
Valid N (listwise)	45							

Sumber Data: SMAN 2 Trenggalek, diolah 25 Februari 2018

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dengan data penggunaan media video yang dikumpulkan dari responden sebanyak 45 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 16 dan skor total maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $32-16=16$. Jumlah skor 1089, rata-rata 24,20, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,266 dan variansi 10,664, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

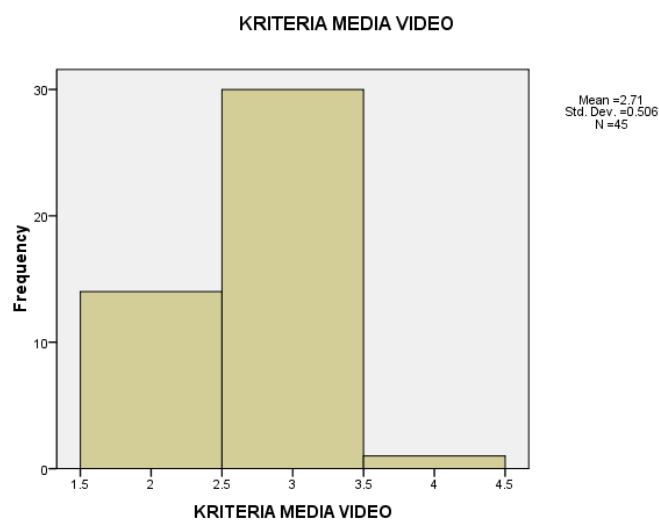
Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut

kategorisasi penggunaan media video yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0*

Tabel 4.2
Kategorisasi Penggunaan Media Video (X1) di SMAN 2 Trenggalek

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Tinggi	32 – 40	1	2,2%
2	Tinggi	23 – 31	30	66,7%
3	Cukup	15 – 22	14	31,1%
4	Kurang	6 – 14	-	-
Total			45	100%

Gambar 4.1
Grafik Kategorisasi Skala Penggunaan Media Video (X1) di SMAN 2 Trenggalek



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat penggunaan media video yang digunakan guru kelas X MIA di SMAN 2 Trenggalek adalah 14 responden (31,1%) memiliki tingkat penggunaan media video yang cukup, 30 responden (66,7%) memiliki tingkat penggunaan media video yang tinggi, dan 1

responden (2,2%) memiliki tingkat penggunaan media video yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penggunaan media video yang “tinggi”.

2. Analisis deskriptif penggunaan media gambar (X2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan media gambar berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan penggunaan media gambar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik penggunaan media gambar yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Penggunaan Media Gambar (X2) di SMAN 2 Trenggalek

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
MEDIA GAMBAR	45	16	16	32	1045	23.22	3.567	12.722
Valid N (listwise)	45							

m

Sumber Data: SMAN 2 Trenggalek, diolah 25 Februari 2018.

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil statistik deskriptif dengan data penggunaan media gambar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 45 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 16 dan skor total maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $32-16=16$. Jumlah skor 1045 rata-rata 23,22, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,567 dan variansi 12,722 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

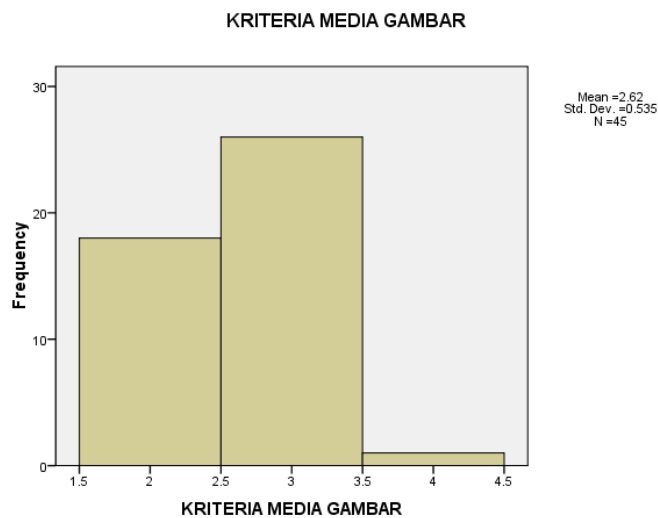
Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasian mengenai penggunaan media gambar. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori saja. Empat kategori tersebut yaitu kurang (6-14), cukup (15-22), tinggi (23-31) dan sangat tinggi (32-40). Berikut deskripsi pengkategorisasian penggunaan media gambar yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategorisasi Penggunaan Media Gambar (X2) di
SMAN 2 Trenggalek

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Tinggi	32 – 40	1	2,2%
2	Tinggi	23 – 31	26	57,8%
3	Cukup	15 – 22	18	40,0%
4	Kurang	6 – 14	-	-
Total			45	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 25 Februari 2018

Gambar 4.2
Grafik Kategorisasi Skala Penggunaan Media Gambar (X2) di
SMAN 2 Trenggalek



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase serta mengenai tingkat penggunaan media gambar yang digunakan guru kelas X MIA di SMAN 2 Trenggalek adalah 18 responden (40,0%) memiliki tingkat penggunaan media gambar yang cukup, 26 responden (57,8 %) memiliki tingkat penggunaan media gambar yang tinggi, dan 1 responden (2,2%) memiliki tingkat penggunaan media gambar yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penggunaan media gambar yang “tinggi”.

3. Analisis deskriptif penggunaan media *power point* (X3)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan media *power point* yaitu berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor

harapan tertinggi adalah 32. Berdasarkan total skor harapan tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang dapat menggambarkan penggunaan media *power point* yang terdiri dari empat kategori yang sudah ditentukan yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diketahui klasifikasi deskriptif statistik tentang penggunaan media *power point* yang digunakan guru kelas X MIA dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Penggunaan Media *Power Point* di
SMAN 2 Trenggalek

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
POWER POINT	45	18	14	32	1001	22.24	3.556	12.643
Valid N (listwise)	45							

Sumber: SMAN 2 Trenggalek, diolah 25 Februari 2018.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif penggunaan media *power point* yang dikumpulkan dari responden sebanyak 45 secara kuantitatif menunjukkan skor minimum yang didapat adalah 14 dan skor total maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah $32-14=18$. Jumlah skor 1001, rata-rata 22,24 standar deviasi sebesar 3,556 dan variansi 12,643.

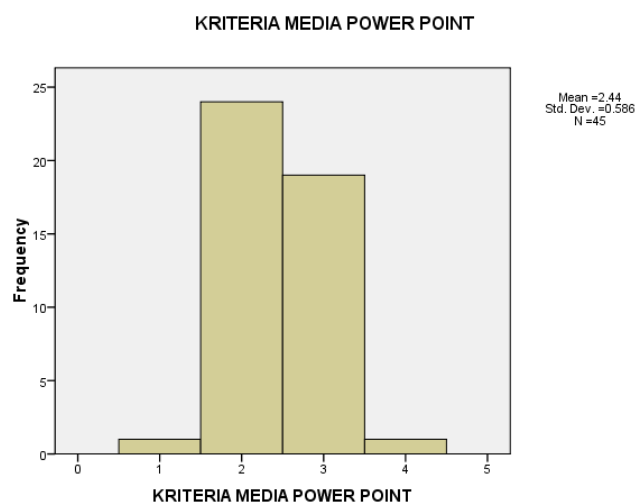
Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi penggunaan media *power point* yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut.

Tabel 4.6
Kategorisasi Penggunaan Media Power Point (X3) di SMAN 2 Trenggalek

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Tinggi	32 – 40	1	2,2%
2	Tinggi	23 – 31	19	42,2%
3	Cukup	15 – 22	24	53,3%
4	Kurang	6 – 14	1	2,2%
Total			45	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.3
Grafik Kategorisasi Skala Penggunaan Media Power Point (X3) di SMAN 2 Trenggalek



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat penggunaan media video yang digunakan

guru kelas X MIA di SMAN 2 Trenggalek adalah 1 responden (2,2%) memiliki tingkat penggunaan media *power point* yang kurang, 24 responden (53,3 %) memiliki tingkat penggunaan media *power point* yang cukup, 19 responden (42,2%) memiliki tingkat penggunaan media *power point* yang tinggi dan 1 responden (2,2%) memiliki tingkat penggunaan media *power point* yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat penggunaan media video yang “cukup”.

4. Analisis deskriptif hasil belajar siswa (Y)

Tabel 4.7
Daftar Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	No	Nilai
1	86	24	91
2	86	25	83
3	86	26	87
4	86	27	87
5	86	28	84
6	86	29	87
7	86	30	88
8	86	31	86
9	86	32	87
10	83	33	88
11	85	34	84
12	87	35	86
13	87	36	83
14	85	37	85
15	85	38	82
16	85	39	83
17	84	40	83
18	85	41	82
19	85	42	87
20	87	43	84
21	84	44	84
22	83	45	84
23	85		

Sumber: Nilai Raport PAI SMAN 2 Trenggalek 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah sampel 45 peserta didik pada kelas X MIA maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai raport hasil belajar siswa semester ganjil 2017/2018 yang diberi oleh guru pendidikan agama Islam. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar siswa kelas X MIA SMAN 2 Trenggalek semester ganjil 2017/2018:

Tabel 4.8
Deskripsi Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Trenggalek

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
HASIL BELAJAR	45	9	82	91	3839	85.31	1.794	3.219
Valid N (listwise)	45							

Sumber: SMAN 2 Trenggalek, diolah 25 Februari 2018.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 45 responden diperoleh skor minimum 82, skor maksimum 91, sehingga range $91-82=9$. Jumlah skor 3839, rata-rata 85,31, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 1,794 dan variansi 3,219.

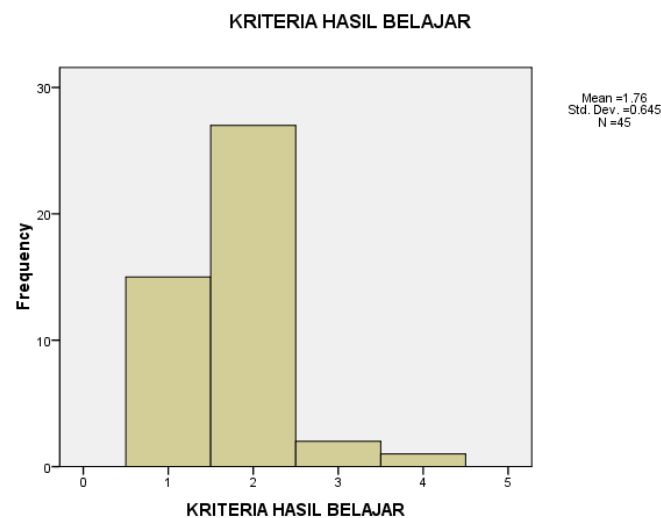
Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasian mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori saja. Empat kategori tersebut yaitu kurang (6-14), cukup (15-22), tinggi (23-31) dan sangat tinggi (32-40). Berikut deskripsi pengkategorisasian hasil belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategorisasi Hasil Belajar Siswa di
SMAN 2 Trenggalek

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Sangat Tinggi	91 – 93	1	2,2 %
2	Tinggi	88 – 90	2	4,4 %
3	Cukup	85 – 87	27	60,1 %
4	Kurang	82 – 84	15	33,3 %
Total			45	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 25 Februari 2018.

Gambar 4.4
Grafik Kategorisasi Skala Hasil Belajar
Siswa di SMAN 2 Trenggalek



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 1 atau 2,2% responden memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria sangat tinggi, 2 atau 4,4% responden memiliki hasil belajar dengan kriteria tinggi, 27 atau 60,1% responden memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria cukup, 15 atau 33,3% responden memiliki hasil belajar siswa dengan kriteria kurang.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajar siswa berada pada kriteria cukup.

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Penggunaan Media Pembelajaran
Terhadap Hasil Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79225623
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.097
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.770
Asymp. Sig. (2-tailed)		.594

a. Test distribution is Normal.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik One Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan kecerdasan emosional dan hasil belajar kognitif adalah normal ($KS-Z = 0,770$; $p = 0,594$). Data nilai signifikan lebih besar ($0,594 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas
Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa
Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.185	12	19	.062

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar adalah homogen dilihat dari data nilai signifikan lebih besar ($0,062 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan hasilnya **homogen**.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN	Between Groups	(Combined)	85.478	25	3.419	1.157	.377
		Linearity	.308	1	.308	.104	.750
		Deviation from Linearity	85.169	24	3.549	1.200	.346
	Within Groups		56.167	19	2.956		
	Total		141.644	44			

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 *for Windows* terlihat pada tabel 4.16 diatas.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,346. berarti dalam hal ini *Sign*. lebih besar dari α ($0,346 > 0,05$). Sehingga kita dapat simpulkan bahwa antara gambaran penggunaan media pembelajaran dengan gambaran hasil belajar siswa memiliki hubungan yang **linear**.

C. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

1. Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.081	1.720

a. Predictors: (Constant), MEDIA VIDEO

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi media video mempengaruhi hasil belajar siswa SMAN 2 Trenggalek, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,102 \cdot 100\% = 10,2\%$ artinya penggunaan media video memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,2% atau dapat disimpulkan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media video sebesar 10,2%. Sisanya 89,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.14
Koefisien Persamaan Garis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.922	1.658		53.644	.000
	MEDIA VIDEO	-.167	.076	-.319	-2.205	.033

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Persamaan regresi pada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 88,922 - 0,167 X$, yang berarti bahwa penggunaan media video berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = -2,205 dengan taraf nilai *sign* 0,033 untuk penggunaan media video. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika nilai *sig* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (a/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 45 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,017.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = -2,205 > t_{tabel} = -2,017$ dan taraf *sig* = $0,033 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

2. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan dibantu menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.082	1.719

a. Predictors: (Constant), MEDIA GAMBAR

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi media gambar mempengaruhi hasil belajar siswa SMAN 2 Trenggalek, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,103 \cdot 100\% = 10,3\%$ artinya penggunaan media gambar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,3% atau dapat disimpulkan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media gambar sebesar 10,3%. Sisanya 89,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.16
Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.620	1.514		58.520	.000
	MEDIA GAMBAR	-.144	.065	-.320	-2.217	.032

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Persamaan regresi pada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 88,620 - 0,144 X$,

yang berarti bahwa penggunaan media gambar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = -2,217 dengan taraf nilai *sign* 0,032 untuk penggunaan media gambar. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika nilai *sig* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (a/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 45 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,017.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = -2,217 > t_{tabel} = -2,017$ dan taraf *sig* = $0,032 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 ada pengaruh yang signifikan antara

penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

3. Pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.118	.097	1.705

a. Predictors: (Constant), MEDIA POWER POINT

Kemudian untuk melihat kontribusi penggunaan media *power point* mempengaruhi hasil belajar siswa SMAN 2 Trenggalek, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,118 \cdot 100\% = 11,8\%$, artinya penggunaan media *power point* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 11,8% atau dapat disimpulkan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media *power point* sebesar 11,8%.

Tabel 4.18
Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.070	1.376		59.623	.000
	MEDIA POWER POINT	.138	.057	.343	2.396	.021

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Persamaan regresi pada pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 82,070 + 0,343 X$, yang berarti penggunaan media *power point* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 2,396 dengan taraf nilai *sign* 0,021 untuk penggunaan media *power point*. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika nilai $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (a/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 45 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,017.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = 2,396 > t_{tabel} = 2,017$ dan taraf $sig = 0,021 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.